

**KEGIATAN PENGURUS MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA  
(NU) DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
DI DESA CIBANGKONG KECAMATAN PEKUNCEN  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
SUTARSO  
NIM. 102338017**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutarso  
NIM : 102338017  
Jenjang : S1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Kegiatan Pengurus Muslimat NU Dalam Internalisasi  
Nilai-Nilai Agama Islam di Desa Cibangkong

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Oktober 2015

Yang menyatakan



Sutarso

NIM. 102338017



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KEGIATAN PENGURUS MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA DALAM  
INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI DESA CIBANGKONG  
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2015

yang disusun oleh saudara : Sutarso, NIM : 102338017, Jurusan : Pendidikan  
Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal : 01  
Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan  
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang Pembimbing

Ali Muhdi, M.Pd.I

NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Subur, M.Ag

NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji Utama,

Sumiarti, M.Ag.

NIP.: 197301252000032001



Mengetahui :

Dekan,

Khold Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Oktober 2015

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi

Sdr. Sutarso

Lamp. : 5 (Eksemplar)

KepadYth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikumWr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sutarso

NIM : 102338017

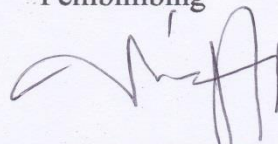
Judul : KEGIATAN PENGURUS MUSLIMAT NU DALAM  
INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI  
DESA CIBANGKONG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing



**Ali Muhdi, S.Pd.I.,M.S.I**

**NIP. 197702252008011007**

**KEGIATAN PENGURUS MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (NU)  
DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM  
DI DESA CIBANGKONG KECAMATAN PEKUNCEN  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2015**

**Sutarso  
NIM: 102338017**

**ABSTRAK**

Wanita Islam merupakan bagian yang tak dapat terpisahkan dari masyarakat. Oleh karena itu wanita Islam harus memberi sumbangan yang positif bagi terwujudnya pembangunan karena tujuan pembangunan adalah mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata materil dan sprituil. Muslimat NU yang merupakan bagian dari wanita Islam Indonesia dan sebagai badan otonom dari organisasi Nahdlatul Ulama diharapkan peran sertanya dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera khususnya terhadap kaum perempuan yang sadar beragama, berbangsa dan bernegara yang berlandaskan ajaran Islam Ahlu Sunnah Waljama'ah.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana Kegiatan Pengurus Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama di desa Cibangkong Kec. Pekuncen Kab. Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga penulis juga menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini Ketua Muslimat NU, dan anggota Muslimat NU. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa kegiatan pengurus muslimat NU Ranting Cibangkong dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong, antara lain kegiatan dalam bidang dakwah dan penerangan, peribadatan, pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Ruang lingkup nilai-nilai agama Islam yang diinternalisasikan adalah aqidah, ibadah dan akhlak. Adapun dalam proses internalisasinya menggunakan tahapan, strategi dan pendekatan. Tahapan tersebut adalah tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, tahap transinternalisasi, sedangkan strateginya menggunakan strategi transinternal, adapun pendekatannya menggunakan pendekatan rasional, pengalaman dan keteladanan .

**Kata Kunci:** *Kegiatan Pengurus Muslimat NU, Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam*

## MOTTO

ولهن مثل الذي عليهن بالمعروف

**Artinya:** *“Dan mereka (kaumwanita) mempunyai hak, seperti itu juga mereka mempunyai tugas, dan kesemuanya harus dilaksanakan dengan baik”.*

*(Al-Baqarah: 228)*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah *Subhanahuwa Ta'ala*, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluarga Penulis, Bapakku tercinta Muhyi (Alm), Ibuku tercinta Dasinah, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam hidup ini agar selalu menjadi yang terbaik. Beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
2. Teman-teman PAI NR A angkatan 2010 lebih khusus untuk kawan-kawan Tabokan Community yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiyullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulisan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.,Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag.,Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd.,Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr.H.M.H. Muflihin, M.Pd., selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
11. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
12. Segenap Dosen IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Ibu Niswati selaku Ketua Muslimat NU Ranting desa Cibangkong
14. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

15. Keluarga Penulis, Bapakku tercinta Muhyi (Alm), Ibuku tercinta Dasinah, yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam hidup ini agar selalu menjadi yang terbaik. Beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
16. Lukito Didik Pamuji, S.E. yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini
17. Agung Karuniawan, S.KM. yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini
18. Teman-teman PAI NR A angkatan 2010 lebih khusus untuk kawan-kawan Tabokan Community yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
19. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 2 Oktober 2015  
Penulis,

Sutarso  
NIM. 102338017

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	10
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II WANITA ISLAM/MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (NU)</b>	
<b>DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM</b>	
A. Tinjauan Tentang Wanita Islam .....	17

1. Pengertian Wanita Islam .....	17
2. Kedudukan Wanita dalam Islam .....	18
3. Peran Wanita dalam Keluarga dan Masyarakat .....	21
4. Peran Muslimat NU di Indonesia.....	29
5. Sejarah dan Visi Misi Muslimat NU.....	31
6. Strategi Perjuangan Muslimat NU .....	35
<b>B. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.....</b>	<b>37</b>
1. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam .....	37
2. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Agama Islam .....	42
3. Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam .....	45
4. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam ....	47
5. Strategi dan Pendekatan Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.....	48

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	52
B. Lokasi Penelitian .....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	54
E. Teknik Analisis Data .....	56
F. Uji Keabsahan Data .....	58

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data.....	59
1. Gambaran Umum Desa Cibangkong .....	59

a.	Letak Geografis .....	59
b.	Komposisi dan Jumlah Penduduk .....	60
c.	Kondisi Sosial Ekonomi.....	61
2.	Sejarah Muslimat NU Ranting Cibangkong .....	62
a.	Struktur Organisasi Muslimat NU Ranting Cibangkong .....	63
b.	Visi dan Misi Muslimat NU .....	65
c.	Bidang Garapan Muslimat NU.....	66
d.	Sarana dan Prasarana.....	67
3.	Kegiatan Pengurus Muslimat NU di Desa Cibangkong .....	67
a.	Bidang Dakwah dan Penerangan.....	68
b.	Bidang Peribadatan .....	70
c.	Bidang Pendidikan .....	71
d.	Bidang Sosial Kemasyarakatan .....	72
4.	Proses Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam di Desa Cibangkong .....	72
a.	Tahap-tahap Internalisasi Agama Islam.....	72
b.	Strategi dan Pendekatan Internalisasi Nilai- nilai Agama Islam .....	74
5.	Ruang Lingkup Nilai-Nilai Agama Islam yang di Internalisasikan di Desa Cibangkong.....	77
a.	Nilai Aqidah .....	78

b. Nilai Ibadah .....	78
c. Nilai Akhlak .....	79
B. Analisis Data .....	80
1. Kegiatan Pengurus Muslimat NU di Desa Cibangkong ....	80
2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam .....	83
3. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Agama Islam.....	87

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
C. Kata Penutup .....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Penduduk Menurut Jenis Kelamin, .....	60
Tabel 2.Tingkat Pendidikan Menurut Usia, .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Ketua Muslimat NU Ranting Cibangkong

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang aktif membangun dalam segala bidang kehidupan, peran serta dari seluruh komponen bangsa sangat dibutuhkan, agar tujuan pembangunan nasional dapat diwujudkan yaitu mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik material maupun spiritual.

Dalam TAP MPR II/MPR/1993 disebutkan bahwa salah satu modal dasar dan faktor dominan dalam pembangunan adalah “penduduk yang besar jumlahnya sumber daya manusia yang potensial dan produktif. Sebagai bagian dari sumber daya manusia, jelaslah bahwa kaum wanita dituntut untuk turut serta bertanggungjawab dan berperan dalam menyukseskan pembangunan nasional, sesuai tingkat pendidikan, kreativitas, serta karir dan peran sosialnya.<sup>1</sup>

Wanita dalam kedudukannya di masyarakat memiliki berbagai peran yang tidak kalah penting dengan pria. Didalam keluarga wanita merupakan penanggung jawab dan pelaku utama bagi terlaksananya tugas-tugas rumah tangga, dan pembinaan sumber daya manusia. Wanita merupakan pendidik pertama dan utama bagi kepribadian anaknya, karena secara naluri seorang anak memiliki kedekatan emosional dengan ibunya terlebih pada fase awal pertumbuhan dan perkembangan anak.

---

<sup>1</sup>Dadang S. Anshori dkk. *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah Atas Peran SosialKaum Wanita*.(Bandung. Pustaka Hidayah. 1997). hlm.158-159

Menurut Zakiah Darajat sebagaimana dikutip oleh Syafiq Hasyim, wanita adalah tiang negara. Untuk menunjukkan betapa pentingnya peranan wanita, Zakiah merujuk sejarah awal Islam, dimana banyak kerajaan besar hancur disebabkan oleh wanita.<sup>2</sup>

Sebagai warga negara wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk menggerakkan pembangunan melalui partisipasinya sebagai pelaku dalam segala bidang kehidupan dan kegiatan pembangunan. Dalam pelaksanaan agama, peranan wanita juga tidak pernah dibedakan oleh Tuhan. Baik laki-laki maupun perempuan yang melaksanakan agamanya dengan baik akan diberi imbalan yang sama. Sebaliknya, laki-laki maupun perempuan yang berbuat dosa juga akan diberi balasan yang sama.<sup>3</sup>

Secara faktual, di Indonesia jumlah wanita lebih banyak dari jumlah laki-laki. Jika wanita dalam masyarakat maju, terampil, bersemangat dan bergairah dalam membangun, maka sudah pasti masyarakat akan merasakan hasilnya yang positif. Sebaliknya, jika wanita tidak pandai, acuh tak acuh dan tidak mau ikut membangun, maka kemajuan akan lamban, karena yang bekerja hanya laki-laki saja.<sup>4</sup>

Wanita merupakan mitra sejajar pria, oleh karenanya mereka mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama dengan pria. Akan tetapi kaum wanita dituntut untuk mampu mewujudkan keserasian,

---

<sup>2</sup> Zakiah Darajat. *Perkembangan Psikologi Agama & Pendidikan Islam di Indonesia*. (Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm,173

<sup>3</sup> Zakiah Darajat. *Perkembangan Psikologi Agama* , hlm, 175

<sup>4</sup> Zakiah Darajat. *Perkembangan Psikologi Agama* , hlm, 160

keselarasan, keseimbangan peran sertanya di masyarakat dengan pembinaan dan keharmonisan kehidupan rumah tangganya.

Status wanita juga diangkat dalam Islam dengan memberinya hak hukum. Dan Islam juga menekankan bahwa wanita separuh dari masyarakat, seharusnya diberikan semua kesempatan yang memungkinkan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan alamiahnya, agar mereka bisa berpartisipasi secara efektif dalam membangun masyarakat. Islam juga menganjurkan bahwa wanita seharusnya diperkenankan untuk mencapai tingkat kemajuan yang tinggi secara material, intelektual dan spiritual serta memberi kebebasan yang penuh kepada wanita yaitu kebebasan berfikir dan berpendapat, serta secara resmi mengakui hak-hak mereka yang alami.<sup>5</sup>

Demikian juga dalam hal tanggung jawab untuk ikut berpartisipasi dan berinteraksi dalam pembangunan mental keagamaan dan kemajuan pendidikan Islam tidak hanya di bebankan kepada kaum laki-laki saja tetapi kepada kaum perempuan juga harus turut serta. Dalam zaman keemasan Islam dahulu, kaum wanitanya juga berpartisipasi membangun masyarakat dan negara tetapi melalui barisan belakang. Mereka ikut membina masyarakat, berpartisipasi dalam sistem pendidikan, sistem dakwah, mengukuhkan kerukunan rumah tangga, terlibat dalam urusan ekonomi dan juga ketentaraan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Murtadha Muthahari. *Hak-Hak Wanita Dalam Islam.*( Jakarta. Lentera. 1997),hlm. 39

<sup>6</sup> Dadang S.Anshori dkk. *Membincangkan Feminisme*, 1, hlm. 204.

Laki-laki dan perempuan dalam Islam memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Tanggung jawab sosial laki-laki dan perempuan dalam skala besar adalah manifestasi tanggung jawab terhadap pilihannya sebagai amanah Tuhan. Karenanya, kalau tanggung jawab sosial hanya berpusat pada kalangan laki-laki saja, maka itu akan mengakibatkan ketimpangan. Begitu pula sebaliknya, penafian tanggung jawab sosial terhadap kalangan perempuan akan mengakibatkan perempuan semakin terbelakang.<sup>7</sup>

Terlebih dengan kondisi bangsa yang sedang mengalami berbagai macam krisis, maka peran serta masyarakat dalam mengembalikan kualitas pendidikan agama dengan penguatan *learnig society* melalui pengajian-pengajian di mushola, masjid, langgar, dan lain-lain, menjadi sangat penting untuk di lakukan secara terprogram, aktif, dan kreatif.<sup>8</sup>

Peranan wanita dalam masyarakat diartikan sebagai kedudukan mereka menurut hukum dalam masyarakat serta dalam hubungannya dengan pria. Yang dimaksud dengan peranan wanita adalah fungsi yang diberikan kepada atau yang diwujudkan oleh wanita, atau fungsi yang diharapkan oleh masyarakat dari wanita.<sup>9</sup>

Pendidikan, dalam kehidupan suatu bangsa merupakan peranan yang sangat penting dan strategis untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pendidikan harus

---

<sup>7</sup> Dadang S.Anshori dkk. *Membincangkan Feminisme*, 1. hlm. 114-115.

<sup>8</sup> Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2014). hlm. 30

<sup>9</sup>Dadang S. Anshori dkk. *Membincangkan Feminisme*, hlm.143.

menyiapkan warga negara untuk menghadapi masa depannya. Dengan demikian tidak salah apabila orang berpendapat bahwa masa depan cerah tidaknya suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh pendidikan.

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia kearah yang lebih baik dan sempurna. Adanya ungkapan bahwa pendidikan merupakan proses perbaikan dan upaya untuk menuju kesempurnaan, hal ini mengandung arti bahwa pendidikan bersifat dinamis karena jika kebaikan dan kesempurnaan tersebut bersifat statis maka ia akan kehilangan nilai kebaikannya.<sup>10</sup>

Hakikinya keberhasilan pendidikan, sebenarnya apa yang sudah menjadi cita-cita dan fungsi pendidikan nasional, adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baik. Pendidikan bertugas menjawab tantangan guna memecahkan masalah-masalah tersebut.

---

<sup>10</sup>Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam Perkembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat.*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009). hlm. 18.

<sup>11</sup>UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Laksana, 2012),hlm. 15

Program-program pendidikan yang ada telah didesain sedemikian rupa untuk menjadi sumber yang tepat dalam rangka menjawab problematika pendidikan dengan segala tantangannya. Pendidikan sendiri pada hakekatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan.

Bukan merupakan hal mudah tentunya bagi seorang pendidik untuk menjadikan pengajaran maupun pembiasaan guna mencapai tujuan pendidikan secara umum sehingga peserta didik dapat berubah kearah positif sebagai wujud dari proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Integrasi pendidikan memiliki peranan penting yang menentukan eksistensi dalam perkembangan masyarakat tersebut. Karena pendidikan adalah upaya untuk mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.

Tujuan pendidikan agama di Indonesia adalah untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pengajaran karena menjadi acuan seluruh langkah-langkah dalam setiap proses tersebut. Selain itu, ia juga sekaligus sebagai tolok ukur keberhasilan proses pengajaran. Ia merupakan gambaran tentang perilaku yang diharapkan akan tercapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses tersebut. Perilaku yang diharapkan tersebut secara operasional digambarkan dalam bentuk karakteristik sosok individu yang ideal untuk bisa terwujud dalam diri peserta didik setelah proses pendidikan selesai.<sup>12</sup>

Pendidikan nasional disebutkan dalam UU Sisdiknas pasal 1 ayat 1 adalah dimaksudkan untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan. Tujuan pendidikan nasional juga menegaskan untuk menjadikan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain hal tersebut dalam penjelasan pasal 36 ayat 1 UU Sisdiknas tahun 2003 juga dinyatakan bahwa pendidikan agama yang diberikan dimaksudkan untuk membentuk sosok manusia yang beriman, bertakwa. Sementara itu pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional.

Penumbuhan dan pembentukan nilai religius merupakan bagian terpenting dalam rangka menjadikan manusia beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap serta tumbuhnya rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

---

<sup>12</sup> Chabib Thoah dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1999), cet 1, hlm 12-13

Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya dan menghayati nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu masyarakat. Nilai mendasari prinsip dan norma yang memandu sikap perilaku seseorang dalam hidup. Kualitas seseorang ditentukan yang senyatanya dihayati sebagai pemandu sikap dan perilakunya, baik dalam hubungan dengan diri sendiri, orang lain, alam sekitar, maupun dengan Tuhan. Watak dan kepribadian seseorang dibentuk oleh nilai-nilai yang senyatanya dipilih, diusahakan dan secara konsisten diwujudkan dalam tindakan.

Internalisasi nilai agama merupakan suatu proses memasukan nilai agama secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama. Internalisasi nilai agama terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan keasadaran akan pentingnya ajaran agama serta ditemukan posibilitas untuk merealisasikan dalam kehidupan nyata.

Internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah hal yang mendasar dan menjadi azaz dalam pembentukan karakter bangsa untuk menciptakan sosok manusia yang mengesakan Allah, melakukan perintah-Nya dan berperilaku Islami. Oleh karena itu dibutuhkan wadah yang konstruktif untuk mencapai cita-cita tersebut yaitu melalui institusi pendidikan yang memiliki sistem pendidikan yang sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah.



Dewasa ini proses internalisasi nilai-nilai agama sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai menengah. Walaupun demikian, internalisasi nilai-nilai agama Islam yang selama ini masih menitikberatkan pada ranah kognitif yang cenderung menampilkan agama sebagai rumusan indoktrinatif-normatif. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran hanya terfokus pada penyampaian materi semata atau pengetahuan (*transfer of knowledge*), penyampaian ketrampilan (*transfer of skill*) tanpa disertai dengan keteladanan dan pembiasaan moral serta etika (*transfer of value*). Padahal upaya internalisasi nilai-nilai agama Islam tidak hanya menyangkut dimensi kepercayaan tetapi lebih dari itu yaitu pembudayaan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam tidak hanya berlaku di lembaga pendidikan formal saja, tetapi proses internalisasi tersebut mulai marak dan berkembang serta diaplikasikan di masyarakat melalui lembaga-lembaga kemasyarakatan salah satunya yaitu organisasi Muslimat NU.

Muslimat NU merupakan salah satu organisasi dari sekian banyak organisasi yang ada di masyarakat. Muslimat NU adalah organisasi masyarakat dan merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama yang bertugas membantu melaksanakan kebijakan pada anggota perempuan Nahdlatul Ulama. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, jelaslah bahwa Muslimat NU harus bisa memberikan sumbangan yang positif bagi terwujudnya pembangunan bangsa yang diharapkan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 9-10 September 2014 di desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Penulis melihat hal yang menarik, yaitu peran serta wanita Islam dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong. Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh organisasi Muslimat NU Desa Cibangkong.

Bermula dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Kegiatan Pengurus Muslimat NU Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam di Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dan memperoleh gambaran terhadap judul skripsi ini, serta menghindari kesalah pahaman, berikut ini penulis menyajikan maksud dari judul skripsi ini.

### **1. Kegiatan Pengurus Muslimat NU**

Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik atau yang biasa dikenal dengan istilah program kerja. Sedangkan Muslimat NU adalah salah satu Badan Otonom Nahdlatul Ulama. Badan otonom merupakan unit kegiatan yang bertugas mengurus kelompok tertentu dari kaum nahdliyin. Muslimat NU berfungsi membantu kebijakan Nahdlatul Ulama pada anggota perempuan Nahdlatul Ulama.

Jadi yang dimaksud kegiatan Pengurus Muslimat NU disini adalah tindakan ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara periodik oleh Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

## 2. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam

Internalisasi berasal dari kata *internal* yang berarti menyangkut bagian dalam. Secara Etimologi, internalisasi menunjukkan suatu proses. Menurut Noeng Muhadjir, internalisasi dimaknai sebagai suatu proses interaksi yang memberi pengaruh pada penerimaan atau penolakan nilai-nilai dan lebih memberi pengaruh pada kepribadian dimana fungsi evaluatif menjadi lebih dominan.<sup>13</sup>

Dalam KBBI, internalisasi diartikan sebagai penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai-nilai, sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap atau perilaku.<sup>14</sup> Dan bisa juga diartikan sebagai "pendalaman; pengasingan".<sup>15</sup>

Sedangkan nilai menurut Rahmat Mulyana, adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>16</sup> Nilai-nilai agama Islam dalam skripsi ini adalah nilai- nilai ajaran Islam yang dilambangkan dalam bentuk

---

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* (Jakarta: Rake Sarasin, 1993), hlm. 103.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 439

<sup>15</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer.*, (Surabaya : Arkola 1994), hlm. 267

<sup>16</sup> Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.11

kebiasaan- kebiasaan yang harus diikuti oleh anggota Muslimat NU . Jadi yang dimaksud dengan internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah pendalaman atau penghayatan nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh Muslimat NU.

Dengan demikian, kegiatan Pengurus Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam disini adalah tindakan ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Muslimat NU dalam proses penanaman atau pengahayatan nilai-nilai Islam sehingga dapat mengembangkan kualitas keberagamaan Islam pada masyarakat sehingga dapat diaplikasikan secara sadar dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Kegiatan Pengurus Muslimat NU Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam di Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun 2015?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui bagaimana Kegiatan Pengurus Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Masukan bagi anggota Muslimat NU desa Cibangkong agar dapat meningkatkan perannya dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong kecamatan Pekuncen kabupaten Banyumas.
- b. Memperkaya khasanah pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya belum dikemukakan kajian yang fokus seperti dalam skripsi ini. Meskipun demikian ada beberapa kajian yang memiliki relevansi dengan skripsi ini, setidaknya dari orientasi yang ingin dicapai yang berkaitan dengan Kegiatan Pengurus Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam antara lain:

Rahmat Mulyana dalam bukunya "*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*" mengungkapkan bahwa dalam muatan mata pelajaran yang mengandung nilai moral dan etika agama menempatkan pendidikan agama Islam pada posisi terdepan pada pengembangan moral beragama siswa. Hal ini sekaligus berimplikasi pada tugas-tugas guru PAI yang kemudian dituntut lebih banyak perannya dalam penyadaran nilai-nilai keagamaan.<sup>17</sup>

Mengingat bahwa penanaman sikap dan nilai-nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal maupun non formal yang direncanakan dan dirancang sedemikian matang. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai apa saja yang akan diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang dapat digunakan untuk

---

<sup>17</sup> Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 198.

menawarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan kepada siswa harus dilaksanakan sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan anak.<sup>18</sup>

Selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai internalisasi nilai. Diantaranya penelitian nilai yang dilakukan oleh Aris Z. Mutakin, 2007 tentang “efektifitas internalisasi nilai agama terhadap pembentukan kepribadian peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto” penelitian ini membahas tentang bagaimana efektifitas internalisasi nilai agama yang sudah diterapkan oleh guru maupun pihak sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Selanjutnya skripsi Ramlan Setiawan, yang membahas proses internalisasi nilai pendidikan agama Islam dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah, yang dilakukan melalui beberapa kegiatan. Sehingga pembelajaran PAI tidak hanya menitik beratkan kepada ranah kognitif, namun aspek psikomotorik dan afektif juga harus diperhatikan.

Dalam penelitian ini penulis memusatkan pada proses internalisasi nilai pendidikan yang dilakukan oleh lembaga non formal dalam masyarakat dan dilakukan oleh organisasi Muslimat NU. Sehingga proses internalisasi nilai-nilai agama Islam pun bisa dilakukan melalui kegiatan pengurus Muslimat NU di masyarakat.

---

<sup>18</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Flatfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Konstektual Dan Futuristik* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 38

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami dan menerima masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari lima bab, Bab I: Memuat tentang: Latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II: Berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini dipaparkan mengenai tinjauan tentang wanita Islam dan internalisasi nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, bab ini membahas tentang pengertian wanita Islam, kedudukan wanita dalam Islam, peran wanita dalam keluarga dan masyarakat, peran muslimat NU, sejarah dan visi misi muslimat NU, serta strategi perjuangan muslimat NU. Dan pengertian internalisasi, ruang lingkup nilai-nilai agama Islam, tujuan internalisasi, tahap-tahap internalisasi, strategi dan pendekatan internalisasi nilai-nilai agama Islam,.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV: menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data, dan analisis data.

Bab V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendiskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Pengurus Muslimat NU dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong Kec. Pekuncen. Kab. Banyumas. Maka dari penyajian dan analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Muslimat NU Ranting Cibangkong sebagai badan otonom dari jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), telah berusaha melaksanakan tujuan Jam'iyah NU untuk terwujudnya masyarakat Indonesia khususnya perempuan yang sejahtera, sadar beragama, berbangsa dan bernegara yang dijiwai ajaran Islam Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.
2. Kegiatan Pengurus Muslimat NU Ranting Cibangkong dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dilaksanakan melalui beberapa kegiatan diantaranya:
  - a. Bidang dakwah dan penerangan dilaksanakan melalui pengajian rutin setiap hari Minggu dan Jum'at, peringatan hari besar Islam (PHBI).
  - b. Bidang periibadatan dilaksanakan melalui dzikir/mujahadah Rotibul Hadad dan pembacaan yasin tahlil.

- c. Bidang pendidikan dilaksanakan dengan mendirikan taman kanak-kanak (TK) Diponegoro Cibangkong, serta ikut memprakasai berdirinya Madrasah Diniyah Salafi Al-Falah.
  - d. Bidang sosial kemasyarakatan dilaksanakan dengan menyantuni anak yatim dan kaum du'afa.
3. Dalam proses internalisasi yang dilaksanakan melalui pengajian rutin menggunakan beberapa tahapan, strategi dan pendekatan, serta ruang lingkup nilai-nilai agama Islam yang di internalisasikan.
- a. Tahapan, tahapan yang digunakan ada tiga. *Pertama*, tahap transformasi nilai, yakni tahap pemberian doktrin-doktrin mengenai nilai-nilai yang baik maupun nilai-nilai yang buruk. Penyampaian pengetahuan mengenai nilai tersebut dilakukan melalui kegiatan pengajian rutin. *Kedua*, tahap transaksi nilai, dalam tahap ini diharapkan setelah memahami dan mengenal suatu nilai bisa menerima dan menjadikannya sebagai acuan dalam perbuatan serta pandangan hidup. *Ketiga*, tahap transinternalisasi, dalam tahap ini ketua maupun pengurus muslimat harus bisa menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari karena dalam tahap ini anggota muslimat maupun masyarakat lainnya secara langsung dapat melihat dan menilai apakah ketua serta pengurus bisa memberikan contoh terhadap anggotanya maupun masyarakat lainnya.

- b. Strategi, strategi yang digunakan adalah strategi transinternal yaitu merupakan strategi pendidikan nilai dengan cara transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi. Jadi selain memberikan doktrin pengetahuan tentang nilai, ketua maupun pengurus secara aktif mengaplikasikan dengan mencontohkan sikap dan akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pendekatan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan rasional, pengalaman dan keteladan. Pendekatan rasional merupakan langkah awal untuk menyampaikan suatu nilai. Pendekatan pengalaman merupakan langkah kedua setelah peserta didik memahami suatu nilai, perlu ada suatu kegiatan agar peserta didik merasakan pengalaman keagamaan. Selanjutnya pendekatan keteladan yang merupakan pendekatan yang membutuhkan figur yang bisa menjadi contoh teladan.
- d. Ruang lingkup nilai-nilai agama Islam yang di internalisasikan adalah nilai aqidah, ibadah dan akhlak. Ketiga nilai tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, akan semakin giat beribadah dan implikasi dari ibadah adalah memiliki akhlak yang baik.

## **B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan

beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong sebagai berikut:

1. Bagi Ketua dan pengurus Muslimat NU, dalam melakukan kegiatan-kegiatan dibuat dengan lebih menarik lagi, agar warga dan anggota yang kurang aktif jadi lebih aktif.
2. Bagi Ketua dan pengurus hendaknya juga melaksanakan kegiatan yang bisa untuk memberdayakan ekonomi bagi anggotanya.

### **C. Penutup**

*Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Penolong dan Cinta Kasih sehingga dengan rahmat, karunia, dan nikmat-Nya yang besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun memang dibutuhkan untuk perbaikan dan penunjang kesempurnaan skripsi ini.

Atas perhatian pembaca, kami ucapkan terimakasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. *AmīnYāRabbal 'ālamīn...*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Dadang S. dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme: Releksi Muslimah Atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung. Pustaka Hidayah.
- Al Hasyimi, Ali, 1992 *Jati Diri Wanita Muslimah*. Jakarta. Pustaka Al Kaustar.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, 2004. *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiyah, 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darjat, Zakiyah. 1999. *Perkembangan Psikologi Agama & Pendidikan Islam di Indonesia*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Drajat, Zakiyah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta. PT. Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Al-Qur'an.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metode Research 11*. Yogyakarta: .Andi Offset.
- Hamka, 1984, *Kedudukan Perempuan Dalam Islam*, Jakarta, Pustaka Panji Mas,
- Ilyas, Yunahar, 2001. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI.
- Jalaludin, 2012. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press. cet. 16.
- Jamhari dan Ismatu Ropi, 2003. *Citra Perempuan Dalam Islam: Pandangan Ormas Keagamaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kamrani, Buseri, 2003. *Antologi Pendidikan Islam Dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktek Kontemporer*. Yogyakarta: Uii Press.
- Laely, Ulfa, 2005. *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Bagi Siswa SLTP N 8 Purwokerto*. Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosada Karya.

- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosda Karya cet.I.
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mansur, 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyana, Rahmat, 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Perkembangan Pendidikan Intergratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muthahari, Murtadha. 2000. *Hak-Hak Wanita Dalam Islam*. Jakarta. Lentera.
- Muhajir, Noeng, 1993. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Munir ,Lily Zakiyah, 1999. *Memposisikan Kodrat Perempuan Dan Perubahan Dalam Persepektif Islam*. Bandung. Mizan.
- Munandar , Utami, 1985. *Emansipasi Dan Peran Ganda Wanita Indonesia, Suatu Tinjauan Psikologis*, Jakarta. UI Press.
- Mulia, Siti Musdah, 2004. *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaharu Keagamaan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Nasution, Hasyimah, 1999. *Filsafat Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nasruddin, Razak, 1986. *Dienul Islam*. Bandung. Al-Maarif.
- Poerwadarminta, WJS, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, 1994 *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola.
- Rosyadi, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohmad. 2015, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto. STAIN Press.

- Rosyadi, Khoiron 2009. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Subur, 2003. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto: STAIN Press.
- Soegarda, Poerbakawatja, 1997. *Ensklopedia Pendidikan*. Jakarta. PT.Gunung Agung.
- Syamwi,.Beryl C,1990.*Kiprah Muslim Dalam Keluarga Islam*. Bandung. Mizan.
- Thoha, Chabib dkk, 1999. *Metodolgi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Semarang dan Pustaka Pelajar. cet. 1.
- Thoha,Chabib, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003, 2012. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Laksana.
- [www.muslimat-nu.or.id](http://www.muslimat-nu.or.id). Diakses pada tanggal Juni 2015. Pukul 20.00 wib
- Zuriah, Nurul, 2008. *Pendidikan Moral&Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Flatfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Konstektual Dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara,

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kegiatan apa saja dari Muslimat NU Ranting Cibangkong dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam?
2. Apa yang ibu ketahui tentang internalisasi nilai-nilai agama Islam?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pengurus dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam?
4. Strategi apa saja yang dilakukan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam?
5. Apa dan bagaimana tahapan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam?
6. Nilai apa saja yang diinternalisasikan?



## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Lokasi Muslimat NU Ranting Cibangkong
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki Muslimat NU Ranting Cibangkong
3. Keadaan pengurus Muslimat NU Ranting Cibangkong
4. Keadaan masyarakat dan anggota Muslimat NU Ranting Cibangkong
5. Peran Muslimat NU Ranting Cibangkong dalam Internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong
6. Kegiatan Muslimat NU Ranting Cibangkong dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis desa Cibangkong
2. Visi, misi dan peran Muslimat NU dalam Internalisasi nilai-nilai agama Islam
3. Keadaan anggota Muslimat NU Ranting Cibangkong
4. Struktur organisasi Muslimat NU Ranting Cibangkong
5. Sarana dan prasarana Muslimat NU Ranting Cibangkong
6. Kegiatan Muslimat NU Ranting Cibangkong dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam

### **LEMBAR OBSERVASI**

Hari/tanggal : Minggu 20 Mei 2015

Pukul : 19.30 WIB

Lokasi : Masjid Baitut Taqwa

Objek Penelitian : Jama'ah pengajian PHBI

Acara peringatan Isri Mi'roj dan Haul mbah Muhammad Is'ad serta Haflah Akhirusanah Madrasah Diniyah Salafi Al-Falah, acara tersebut sebagai pengingat sejarah dan dari sejarah tersebut supaya dapat diambil hikmahnya. Dan juga melalui haflah akhirusanah adalah bentuk penghargaan dari Muslimat kepada putra-putri mereka yang telah belajar ilmu agama di madrasah tersebut.

### **LEMBAR OBSERVASI**

Hari/tanggal : Minggu 24 Mei 2015

Pukul : 14.00 WIB

Lokasi : Masjid Baitut Taqwa

Objek Penelitian : Jama'ah dan anggota Muslimat

Dalam pengajian rutin hari Minggu, Ketua Muslimat memfokuskan internalisasi nilai agama Islam pada aspek kognitif yang merupakan tahapan awal berupa pemberian pengetahuan oleh Ustadz/Ustadzah mengenai nilai-nilai dengan

harapan nilai yang baik supaya dilaksanakan dan nilai yang buruk supaya ditinggalkan.

### **LEMBAR OBSERVASI**

Hari/tanggal : Sabtu 13 Juni 2015

Pukul : 18.30 WIB

Lokasi : Masjid Baitut Taqwa

Objek Penelitian : Jama'ah Zikir dan Mujahadah Rotibul Hadad

Observasi ini pada kegiatan rutin setiap bulan sekali yaitu setiap malam Minggu Wage, yaitu mujahadah Rotibul Hadad yang merupakan bentuk penanaman nilai-nilai aqidah yang dilakukan oleh pengurus Muslimat dan masyarakat, dengan harapan melalui kegiatan tersebut keimanan jama'ah bisa terus meningkat

.

### **LEMBAR OBSERVASI**

Hari/tanggal : Jum'at 29 Mei 2015

Pukul : 14.00 WIB

Lokasi : Masjid Baitut Taqwa

Objek Penelitian : Jama'ah pengajian

Dalam pengajian rutin hari Jum'at proses internalisasi nilai-nilai agama Islam menggunakan strategi tranformasi nilai yaitu strategi pembelajaran dengan memberikan nasehat atau indoktrinasi kepada seluruh jama'ah tentang suatu nilai. Langkah awal dalam strategi ini adalah dengan menginformasikan nilai-nilai kepada seluruh jama'ah dengan metode ceramah.

## **HASIL WAWANCARA DENGAN KETUA MUSLIMAT DAN PENGURUS MUSLIMAT NU RANTING CIBANGKONG**

Wawancara dengan Ibu Niswati pada tanggal 19 Mei 2015

Pertanyaan :Bagaimana peran Muslimat dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong?

Jawaban :Peran kami selaku pengurus muslimat NU Ranting Cibangkong dalam hal ini adalah dengan melakukan kegiatan di bidang pendidikan, dakwah dan penerangan, peribadatan dan sosial kemasyarakatan.

Pertanyaan : Apa saja bentuknya?

Jawaban :Dalam bidang dakwah dan penerangan kami mengadakan pengajian rutin dan peringatan hari besar Islam, dalam bidang pendidikan kami mendirikan madrasah diniyah salafi al-falah, dalam bidang ibadah/peribadatan kami melakukan dzikir mujahadah Rotibul Hadad, yasin dan tahlil dirumah warga yang mengalami musibah kematian, dan dalam bidang sosial kemasyarakatan kami mengadakann santunan terhadap anak yatim dan kaum du'afa.

Pertanyaan : Dalam bidang dakwah dan penerangan kegiatan apa yang dilakukan?

Jawaban : Dalam bidang ini kami bersama-sama dengan pengurus lainnya mengadakan pengajian rutin setiap hari Minggu dan Jum'at serta mengadakan peringatan hari besar Islam (PHBI).

Pertanyaan : Dalam bidang peribadatan dan pendidikan kegiatan apa yang dilakukan?

Jawaban : Dalam bidang peribadatan/ibadah kami mengadakan dzikir mujahadah Rotibul Hadah yang kami laksanakan satu bulan sekali setiap malam Minggu wage dan juga mengadakan acara tahlil dan yasin selama tujuh hari dirumah warga yang mengalami musibah kematian yang kami laksanakan sesudah sholat ashar. Sedangkan untuk pendidikan, taman kanak-kanak (TK) Diponegoro dan madrasah diniyah yang merupakan hasil binaan kami bekerja sama dengan tokoh lainnya.

Pertanyaan : Dalam bidang sosial kemasyarakatan apa kegiatannya?

Jawaban : Kami mengadakan santunan anak yatim dan kaum du'afa, yang kami laksanakan pada peringatan tahun baru Hijriyah, dan mengadakan acara tahlil dan yasin selama tujuh hari dirumah warga yang mengalami musibah kematian dengan tujuan selain dalam rangka untuk turut berbela sungkawa juga ada nilai ibadah didalamnya.

Wawancara dengan Ibu Niswati selaku ketua panitia PBHI pada tanggal 20 Mei

Pertanyaan : Apa tujuan dari peringatan Isro Mi'roj Nabi Muhammad SAW, haul Mbah Muhammad Is'ad dan haflah akhirusanah madin salafi al-falah ini?

Jawaban : Tujuan dari peringatan Isro Mi'roj ini selain sebagai Syiar Islam juga agar kami semua dapat mengambil khikmah dari kisah perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa di Palestina bahkan sampai ke sidartul muntaha yang pada akhirnya Nabi memperoleh perintah sholat lima waktu. Kalau tujuan haul dari mbah Muhammad Is'ad adalah untuk mendoakan beliau, karena beliau adalah tokoh yang telah berjasa dalam penyebaran agama Islam di desa ini (Cibangkong), ya sebagai ungkapan terimakasih yang kami wujudkan dengan cara mendoakan beliau. Sedangkan tujuan dari haflah tadi adalah untuk menunjukkan kemampuan santri dihadapan para wali santri atau orang mereka setelah mereka belajar selama satu tahun.

Wawancara pada tanggal 24 Mei 2015

Pertanyaan : Bagaimana langkah/tahap awal dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong?

Jawaban : Pertama adalah dengan memberikan doktrin-doktrin tentang suatu nilai kepada anggota muslimat desa Cibangkong. Ini merupakan langkah awal dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam, karena



sebelum nilai-nilai tersebut anggota muslimat harus mengetahui terlebih dahulu sebagai wawasan dan acuan tentang nilai-nilai yang akan dilaksanakan maupun yang harus dihindari.

Pertanyaan : Bagaimana dengan tahap yang kedua proses internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong?

Jawab : Dalam tahap ini, saya dan pengurus ataupun pemateri dalam ceramah berusaha untuk tidak hanya menyampaikan informasi tentang nilai yang baik atau buruk, tetapi juga berusaha untuk melaksanakan dan memberikan contoh yang nyata dan jama'ah diharapkan memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai tersebut. Dalam tahap ini ada komunikasi aktif antara pendidik dengan peserta didik (anggota muslimat/jama'ah).

Pertanyaan : Bagaimana tahap selanjutnya apa yang ibu dan pengurus lakukan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong?

Jawaban : Tahap selanjutnya adalah kami pengurus muslimat, maupun pemateri pengajian berusaha untuk menjadi teladan atau contoh untuk mengamalkan nilai tersebut, karena jama'ah atau anggota muslimat akan cenderung meniru terhadap tingkah laku dan kepribadian kami.

Wawancara pada tanggal 29 Mei 2015 dengan ketua muslimat Ibu Niswati

Pertanyaan : Strategi apa yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong?

Jawaban : Strategi yang saya gunakan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah strategi transinternal, dimana kami para pengurus muslimat atau pun tokoh-tokoh yang lain, selain memberikan informasi tentang nilai, juga kami harus bisa melaksanakan dan nilai tersebut, dengan memberi contoh melalui perilaku yang terpuji.

Pertanyaan : Pendekatan apa yang ibu lakukan dengan pengurus lainnya, untuk menerapkan strategi tersebut?

Jawaban : Pertama kami membuat suatu kegiatan sebagai tempat untuk menyampaikan suatu nilai, dalam hal ini melalui pengajian rutin atau kegiatan lainnya, seperti acara dzikir rotibul hadad sebagai tempat untuk mendapatkan pengalaman keagamaan, akan tetapi ada yang lebih penting adalah kami harus bisa memberikan contoh teladan pada warga, baik dalam suatu kegiatan atau dalam kehidupan sehari-hari, karena tingkah laku kami secara tindak langsung akan diawasi oleh mereka.

Wawancara pada tanggal 13 Juni 2015 dengan ketua muslimat Ibu Niswati

Pertanyaan : Nilai-nilai apa saja yang di internalisasikan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam di desa Cibangkong?

Jawaban : Nilai-nilai kami tanamkan adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak

Pertanyaan : Bagaimana cara menginternalisasikan nilai-nilai tersebut?

Jawaban : Caranya yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan rutin, dalam penanaman nilai aqidah misalnya kami mengadakan kegiatan mujahadah Rotibul hadad yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada malam Minggu wage sesudah sholat maghrib. Kegiatan ini berisi ceramah agama dan kemudian dilanjutkan dengan zikir bersama.

Wawancara pada tanggal 13 Juni 2015 dengan Bapak Kyai Muh. Nadzif pemimpin acara mujahadah Rotibul hadad.

Pertanyaan : Sudah berapa lama acara Mujahadah Rotibul Hadad ini berjalan? Dan apa tujuannya?

Jawaban : Acara mujahadah ini sedang berjalan kurang lebih 10 tahun dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu malam minggu wage sesudah sholat magrib, adapun tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai aqidah dengan harapan keimanan kita semakin kokoh dengan menghayati setiap bacaan yang kita baca.

Wawancara pada tanggal 24 Mei 2015 dengan ketua muslimat Ibu Niswati

Pertanyaan : Bagaimana cara menginternalsasikan nilai ibadah?

Jawaban : Caranya melalui pengajian rutin pada hari Minggu dan Jum'at, yaitu sebelum acara dimulai jama'ah secara bersama-sama membaca asmaul husna, sholawat, hafalan surat-surat pendek, dan ada juga kegiatan tahlil dan yasin selama tujuh hari sesudah sholat ashar dirumah warga yang mengalami musibah kematian.

Pertanyaan : Apa tujuan dari pergantian pemimpin dalam pembacaan tahlil?

Jawaban : Bahwa tujuan dari pergantian pemimpin pembacaan tahlil adalah untuk melatih semua anggota muslimat agar terbiasa dan mampu memimpin acara tahlil tersebut.

Pertanyaan : Bagaimana dengan internalisasi nilai akhlak?

Jawaban : Ya sama, melalui kegiatan juga. Dalam internalisasi nilai akhlak pengurus menganjurkan pembiasaan mengucapkan salam, berjabat tangan dengan semua jama'ah, berpakaian sopan dan rapi. Jama'ah juga dibiasakan untuk berinfak sebagai wujud dari aplikasi zakat secara sederhana, dengan tujuan mengajarkan pada jama'ah untuk salaing berbagi dengan menyisihkan uang seribu rupiah setiap pelaksanaan pengajian rutin.

Wawancara dengan ibu Salamah salah satu anggota muslimat NU Ranting Cibangkong pada tanggal 29 Mei 2015

Pertanyaan : Bagaimana menurut ibu dengan kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh muslimat ranting Cibangkong ini?

Jawaban : Sudah cukup baik, dan kami merasa senang dengan banyaknya kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin maupun lainnya, sehingga kami yang dahulu tidak atau kurang mendapat pendidikan agama disekolah maupun pesantren, bisa ikut belajar agama dari kegiatan-kegiatan tersebut.

➤ PHBI (Isro Mikraj) pada tanggal 20 Mei 2015





➤ Jama'ah Dzikir Mujahadah Rotibul Hadad pada tanggal 13 Juni 2015



➤ Pengajian Rutin Hari Minggu pada tanggal 24 Mei 2015







## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sutarso  
NIM : 102338017  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : XI


Menerangkan telah melakukan wawancara, tentang Peran Muslimat NU dalam Internalsiasi Nilai-nilai Agama Islam di desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, pada tanggal 18 Mei s.d 18 Juli 2015 yang telah diberikan kepada:

Nama : Niswati  
Jabatan : Ketua Muslimat NU Ranting Cibangkong

Demikian keterangan yang saya buat dengan sebenar-benarnya dan dijadikan bukti telah melakukan wawancara.

Cibangkong, 5 Agustus 2015

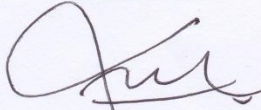
Ketua Muslimat

  
Niswati

NIP.



Mahasiswa



Sutarso

NIM. 102338017

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

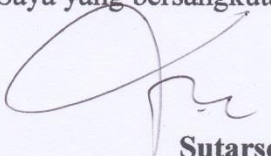
Nama : Sutarso  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 28 Desember 1981  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Kedungurang RT 005 / RW 001, Kecamatan Gumelar,  
Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Pernikahan : Belum Menikah  
Telepon : 081575276277

### Pendidikan Formal

1988 – 1994 : SD Negeri 1 Kedungurang  
1994 – 1997 : MTs Ma'arif NU 1 Gumelar  
2000 – 2003 : MAN I Pekalongan

Demikian data riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Gumelar, 14 November 2015  
Saya yang bersangkutan,

  
Sutarso